

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. N. 2014. Sukses Bertani Buncis : Sayuran Obat Kaya Manfaat. Garudhawaca. Online Book Publishing. p 25-42.
- Aryulina, D., C. Muslim., S. Manaf dan E. W. Winarni. 2006. Biologi : SMA dan MA untuk Kelas XII. ESIS : Jakarta. p 19-22.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi Tanaman Buncis. <http://www.bps.go.id/site/resultTab>. Diakses pada 28 November 2015.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Pemangkasan pada Tanaman Jeruk. pfi3pdata.libbang.pertanian.go.id/laporan/one/7/file. Diakses pada 28 November 2015.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2012. Budidaya Sayuran di Pekarangan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatra Utara.
- Cahyono, B. 2003. Kacang Buncis. Kanisius : Yogyakarta. p 100-105.
- _____, B. 2014. Rahasia Budidaya Buncis. Pustaka Mina. Jakarta. p 9-99.
- Campbell, N. A., J. B. Racee dan L. G. Mitchell. 2000. Biologi : Edisi Kelima, Jilid II. Penerjemah : W. Manalu. Erlangga : Jakarta. Pp. 380-383.
- _____, N. A. dan J. B. Reece. 2008. Biologi : Edisi Kedelapan, Jilid II. Penerjemah D. T. Wulandari. Erlangga. Jakarta.
- Das, S., S. Singh, D. Gogoi and S. S. Dutta. 2014. Gibberellic Acid and genetic Dwarfism in Dwarf French Bean (*Phaseolus vulgaris*). Indian Journal of Applied Research. 4 (12) : 1-2.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2015. Produktivitas Tanaman Buncis. aplikasi. pertanian.go.id/bdsp/newkom.asp. Diakses pada 28 November 2015.
- Direktorat Pemasaran Internasional. 2014. Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP) 2013. <http://www.pertanian.go.id/sakip/admin/data2/LAKIP%20Direktorat%20Pemasaran%20Internasional%202013.pdf>. Diakses pada 4 Januari 2016.
- Esrita. 2012. Pengaruh Pemangkasan Tunas Apikal Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glicine max* (L.)Merril). Skripsi : Fakultas Pertanian Universitas Jambi : Jambi.
- Fernandez, F., P. Geptz dan M. Lopez. 1986. Stage of Development of the Common Bean Plant. Centro Internacional de Agricultura Tropical : Colombia. p 6-25.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce and R. L. Mithcell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerjemah : Susilo, H. UI-Press : Jakarta. p 411-413.
- Goldsworthy, P. R. dan N. M. Fisher. 1996. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Penerjemah : Tohari. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta. p 424-426.

- Haryanti, D. 2003. Pengaruh Giberelin pada Konsentrasi Berbeda terhadap Produksi Buncis (*Phaseolus vulgaris* L. var. Klaten). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Heddy, S. 1989. Hormon Tumbuhan. CV. Rajawali : Jakarta. p 18-27.
- Jenzen, E. C. R. 2000. Etiology and Control of Dry Bean Root Rot in Minnesota. Thesis. University of Minnesota. USA.
- Kastono, D., H. Sawitri dan Siswandono. 2005. Pengaruh Nomor Ruas Setek dan Dosis Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kumis Kucing. Jurnal Ilmu Pertanian. 12 (1) : 56-64.
- Kimball, O. W. 1994. Biologi Edisi Kelima, Jilid 2. Penerjemah Tjitrosomo S. S. dan N. Sugiri. Erlangga. Jakarta.
- Kusumawati, A., E. D. Hastuti, dan N. Setiari. 2009. Pertumbuhan dan Pembungaan Tanaman Jarak Pagar setelah Penyemprotan GA₃ dengan Konsentrasi dan Frekuensi yang Berbeda. Jurnal Penelitian Sains & Teknologi. 10 (1) : 18-29.
- Ngatia, T. M., S. I. Shibauro, V. E. Emongor and D. Obukosia. 2004. Effect of Levels and Timing of Application of Gibberellic Acid on Growth and Yield Components of Common Beans. African Crop Science Journal. 12 (2) : 123-131.
- Pavlista, A. D., D. K. Santra, J. A. Schild and G. W. Hergert. 2012. Gibberellic Acid Sensitivity among Common Bean Cultivars (*Phaseolus vulgaris* L.). J. Hort Science. 47 (5) : 637-642.
- Pitojo, S. 2004. Benih Buncis. Kanisius. Yogyakarta. p 11-16.
- Purwanto, A. W. dan A. Purwanto. 2007. Puring. Kanisius : Yogyakarta. p 103.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. 2015. Budidaya Tanaman Buncis. <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/teknologi-detail-46.html>. Diakses pada 3 Januari 2016.
- Rachmadhani, N. W., Koesriharti dan M. Santoso. 2014. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.). Jurnal Produksi Tanaman. 2 (6) : 443-452.
- Rolistyo, A., Sunaryo dan T. Wardiyati. 2014. Pengaruh Pemberian Giberelin terhadap Produktivitas Dua Varietas Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.). Jurnal Produksi Tanaman. 2 (6) : 457-463.
- Rukmana, R. 1994. Buncis. Kanisius : Yogyakarta. p 13-14.
- Soegianto. A., A. N. Sugiharto dan S. L. Purnamaningsih. 2013. Laporan Akhir Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi : Tahun I. <http://andysoegie.lecture.ub.ac.id/files/2014/09/Laporan-Akhir-BOPTN-Buncis-Tahun-I-2013.pdf>. Diakses pada 18 November 2015.
- Srirejeki, D. I., M. D. Maghfoer dan N. Herlina. 2015. Aplikasi PGPR dan Dekamon serta Pemangkasan Pucuk untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Tipe Tegak. Jurnal Produksi Tanaman. 3 (4) : 302-310.

- Suharja. 2009. Biomassa, Kandungan Klorofil dan Nitrogen Daun Dua Varietas Cabai (*Capsium annum* L.) pada Berbagai Perlakuan Pemupukan. Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sulistiyono, B. 2000. Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian ZPT Etephon terhadap Keragaan Tanaman Kacang Buncis Tipe Indeterminate. Edisi Khusus Balitkabi. 16 : 477-482.
- Sumarna, Y. 2015. Budi daya dan Bisnis Kayu Jati. Penebar Swadaya : Jakarta. p 38-39.
- Sutapraja, H. 2008. Pengaruh Pemangkasan Pucuk terhadap Hasil dan Kualitas Benih Lima Kultivar Mentimun. Jurnal Hortikultura. 18 (1) : 16-20.
- Syekhfani. 2012. Buncis (Online). Tersedia di <http://syekhfanisd.lecture.ub.ac.id/files/2013/02/BUNCIS.pdf>. Diakses pada 30 Maret 2015.
- Untung, O. 2008. Agar Tanaman Berbuah di Luar Musim. Penebar Swadaya : Bogor. p 63-64.
- Usman, I. Rahim dan A. A. Ambar. 2013. Analisis Pertumbuhan dan Produksi Kacang Koro Pedang (*Canavalia ensiformisi*) pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair dan Pemangkasan. Jurnal Galung Tropika. 2 (2) : 85-96.
- Wahyudi, T., T. R. Panggabean dan Pujianto. 2008. Kakao : Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya : Jakarta. p 123-127.
- Yajri, F. 2011. Buncis Unggul. www.trubus-online.co.id/buncis-unggul-18-tonha/. Diakses pada 4 Januari 2016.
- Yasmin, S., T. Wardiyati dan Koesriharti. 2014. Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Giberelin (GA_3) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). Jurnal Produksi Tanaman. 2 (5) : 395-403.
- Yenita. 2003. Pengaruh Hormon Tanaman terhadap Kedelai (*Glycine max*) pada Fase Generatif. Jurnal Penelitian UNIB. 2 (9) : 81-84.
- Zamzani, K., M. Nawawi dan N. Aini. 2015. Pengaruh Jumlah Tanaman per Polibag dan Pemangkasan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Kyuri (*Cucumis sativus* L.). Jurnal Produksi Tanaman. 3 (2) : 113-119.